

Gambar 8. Peta lokasi pengambilan titik sampel tanah dan air

Tabel 2 hasil kesesuaian lahan untuk berbagai komoditas

No	Komoditas	L o k a s i											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jagung	S3	S3	S3	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
2	sagu	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
3	padi gogo	S2	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
4	kakao	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
5	cengkeh	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
6	rambutan	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
7	Durian	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
8	mangga	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3
9	pisang	S3	S3	N	S3	N	N	S3	S3	S3	S3	S3	S3

Kesesuaian Lahan

Dari hasil analisis kondisi geo fisik tersebut diatas maka di dapatkan kesesuaian lahan sebagai berikut

Tanaman Pangan

1. Jagung

Kesesuaian lahan untuk tanaman jagung terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian S3, factor kendala dibagi menjadi: ketersediaan air dan retensi hara; ketersediaan air, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan air, ketersediaan oksigen, retensi hara, alkalinitas dan bahaya erosi; ketersediaan air, media perakaran dan retensi hara; ketersediaan air, media perakaran, retensi hara dan alkalinitas. Adapun sebagai faktor kendala untuk kelas tidak sesuai (N) adalah adanya mineral sulfide dengan potensi kemasaman yang tinggi.

2. Sagu

Kesesuaian lahan untuk tanaman sagu terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfide dengan potensi kemasaman yang tinggi. Untuk kelas kesesuaian S3, factor kendala terdiri atas: retensi hara; ketersediaan oksigen; ketersediaan oksigen dan retensi hara.

3. Padi gogo

Kesesuaian lahan untuk tanaman padi gogo terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua macam yaitu: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfida. Untuk kesesuaian lahan S3, factor kendala terdiri atas empat macam yaitu: retensi hara; retensi hara dan bahaya erosi; retensi hara dan alkalinitas; media perakaran dan retensi hara.

Tanaman Industri

1. Kakao

Kesesuaian lahan untuk tanaman kakao terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua yaitu: ketersediaan oksigen, retensi hara dan bahaya erosi; dan mineral sulfida. Untuk kelas kesesuaian lahan S3, factor kendala terdiri atas: retensi hara; ketersediaan oksigen dan retensi hara; ketersediaan oksigen, media perakaran dan retensi hara.

2. Cengkeh

Kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua yaitu: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfida. Untuk kelas kesesuaian lahan S3, factor kendala ada empat macam yaitu: retensi hara; ketersediaan oksigen dan retensi hara; ketersediaan oksigen, media perakaran dan retensi hara; dan media perakaran dan retensi hara.

7.1.3. Tanaman Buah

1. Rambutan

Kesesuaian lahan untuk tanaman rambutan di terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua yaitu: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfida. Kelas kesesuaian lahan S3, ada empat macam factor kendala yaitu: retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan oksigen; ketersediaan oksigen, media perakaran, retensi hara dan alkalinitas; dan ketersediaan oksigen dan alkalinitas.

2. Durian

Kesesuaian lahan untuk tanaman durian terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua yaitu: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfida. Adapun factor

kendala untuk kelas kesesuaian lahan S3 ada enam macam yaitu: retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan oksigen; ketersediaan oksigen dan retensi hara; ketersediaan oksigen, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan oksigen, media perakaran, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan oksigen dan alkalinitas.

3. Mangga

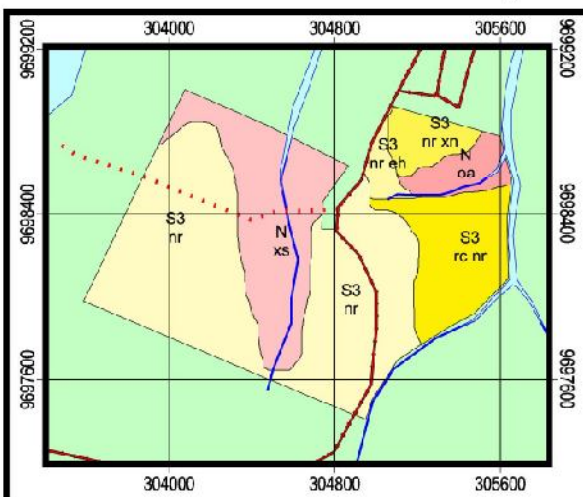
Kesesuaian lahan untuk tanaman terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua yaitu: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfida. Untuk kelas kesesuaian S3, factor kendala terdiri atas: ketersediaan air, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan air dan ketersediaan oksigen; ketersediaan air, ketersediaan oksigen dan retensi hara; ketersediaan air, ketersediaan oksigen, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan air, ketersediaan oksigen, media perakaran, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan air, ketersediaan oksigen dan alkalinitas.

4. Pisang

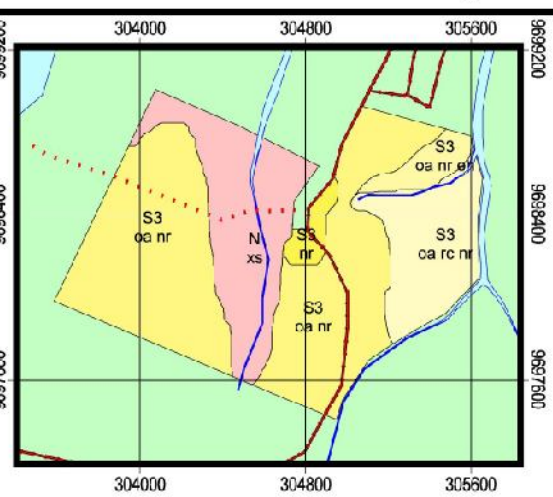
Kesesuaian lahan untuk tanaman pisang terdiri atas: sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Untuk kelas kesesuaian N, factor kendala dibagi menjadi dua yaitu: ketersediaan oksigen; dan mineral sulfida. Kelas kesesuaian lahan untuk S3 mempunyai factor kendala: retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan oksigen dan retensi hara; ketersediaan oksigen, retensi hara dan alkalinitas; ketersediaan oksigen, media perakaran, retensi hara dan alkalinitas; media perakaran, retensi hara dan alkalinitas.

Berikut adalah peta kesesuaian lahan untuk beberapa komoditi dengan faktor pembatas :ketersediaan air (wa), ketersediaan oksigen (oa), retensi hara(nr), media perakaran (rc), toksinasi(xc), solisitas(xn), bahaya sulfid (xs), dan bahaya erosi (eh).

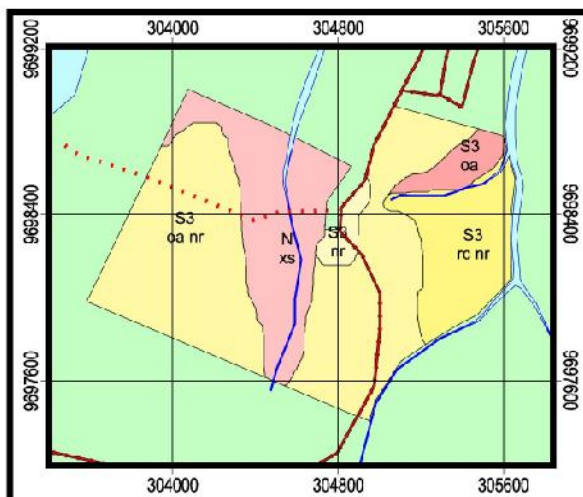
Peta Kesesuaian Lahan untuk Padi Gogo



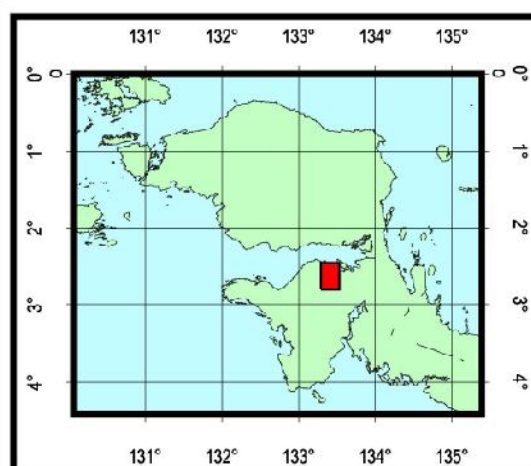
Peta Kesesuaian Lahan untuk Cengkeh



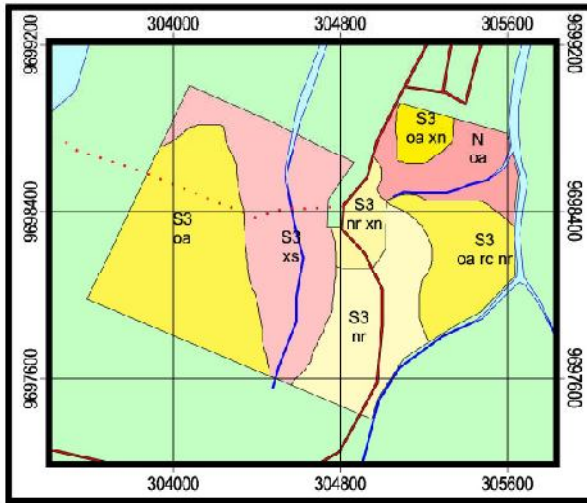
Peta Kesesuaian Lahan untuk Kakao



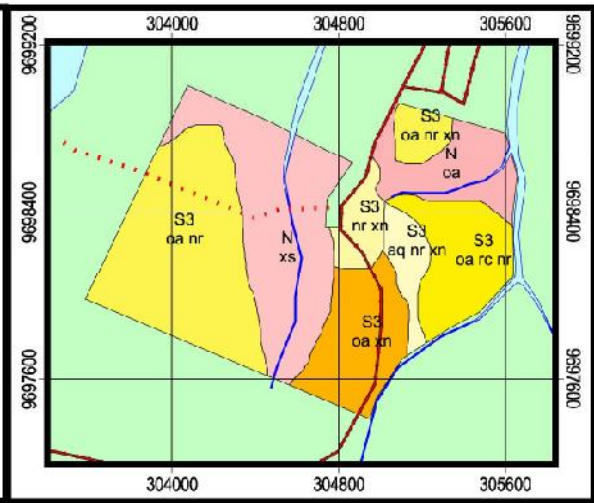
Inzet Peta



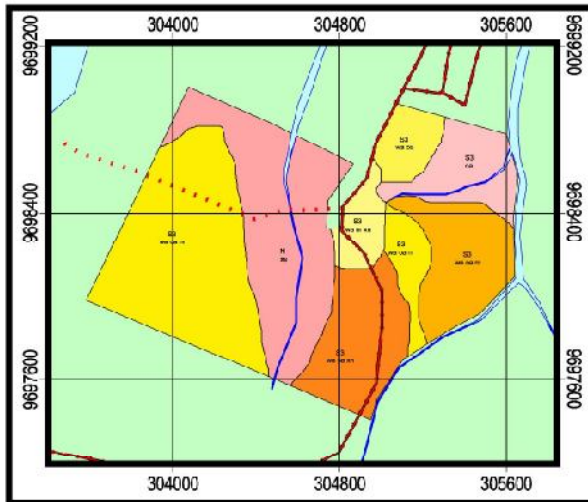
Peta Kesesuaian Lahan untuk Rambutan



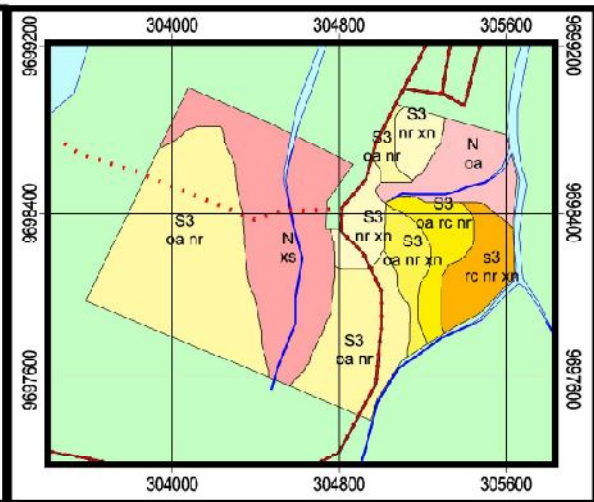
Peta Kesesuaian Lahan untuk Durian



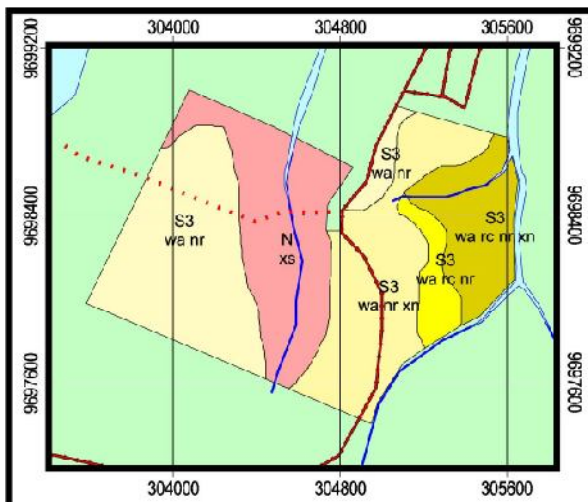
Peta Kesesuaian Lahan untuk Mangga



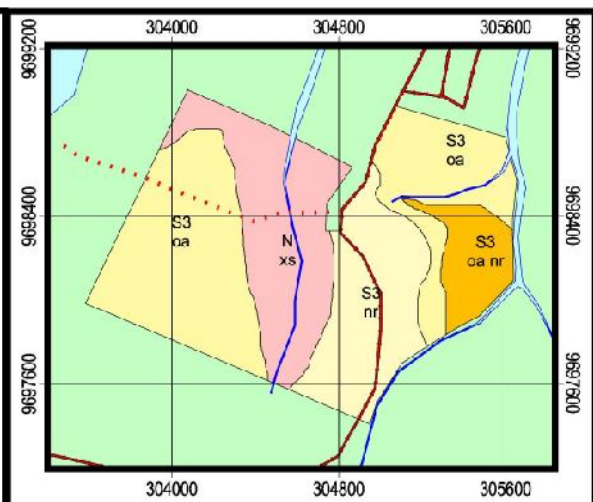
Peta Kesesuaian Lahan untuk Pisang



Peta Kesesuaian Lahan untuk Pisang



Peta Kesesuaian Lahan untuk Durian



5. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang berdasarkan kondisi geo bio fisik dan keinginan masyarakat, merekomendasikan Tanaman Pangan (jagung, padi gogo dan Sagu), Tanaman Industri (Kakao dan cengkeh), Tanaman Buah (Rambutan, Durian, Mangga, dan pisang) dengan beberapa faktor kendala yaitu ketersediaan air (wa), ketersediaan oksigen (oa), retensi hara (nr), media perakaran (rc), toksinasi (xc), solisitas (xn), bahaya sulfid (xs), dan bahaya erosi (eh).

DAFTAR PUSTAKA

- Rayes, M. L., 2007, Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Andi Yogyakarta. Yogyakarta. Halaman 123-298.
- FAO., 1976, A Framework for land evaluation. FAO Soil Bulletin, 32. Rome., FAO, halaman 79.
- CSR/FAO Staff.1983. Reconnaissance Land Resource Survei Atlas Format Procedure. Centre for Soil Research AGAF/INS/006. Manually. Version, Bogor.